

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Cara Ustadz Menggunakan Sistem Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

a. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Sistem Sorogan

Setiap lembaga pendidikan tentunya mempunyai ciri khas tertentu dengan yang lainnya. Begitu juga dengan proses pembelajarannya juga mempunyai ciri yang bervariasi. Dalam setiap pelaksanaan poses pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan rancangan yang telah dibuat. Pada Madrasah Diniyah Al-Munajah pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan ketentuan yang telah dirumuskan oleh lembaga tersebut. Semua ustadz maupun ustadzah tinggal menjalankan ketentuan yang sudah berlaku. Berikut ini adalah hasil dari pengamatan peneliti ketika sedang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem sorogan sedang berlangsung:

Pada saat setelah saya melakukan wawancara dengan ustadzah Binti Munawaroh saya menunggu bel masuk untuk mengikuti beliau mengajar. Setelah sholat ashar selesai santri langsung masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti pembelajaran. Saya masuk ke kelas dan mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem sorogan ini

untuk pembuka pembelajaran seperti pada lembaga-lembaga yang lain yaitu dengan berdo'a bersama. Santri sangat antusias ketika berdo'a bersama dibuktikan dengan santri membaca dengan keras dan serempak. Untuk proses pembelajarannya sendiri yaitu santri maju didepan ustadz dengan membawa Al-Qur'an setelah itu santri membacanya. Ketika selesai membaca santri menyetorkan kartu yang kemudian diisi oleh ustadz. Disini peran ustadz sebagai evaluator karena yang menilai bacaan santri adalah ustadz.⁷⁵

Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem sorogan dapat diketahui sebagaimana yang disampaikan oleh ustadzah Binti Munawaroh, sebagai berikut:

Mata pelajaran Al-Qur'an di kelas 3 Ula ini ada 3 kali pertemuan dalam satu minggu, sistem sorogan dilakukan 1 minggu sekali sedangkan yang lainnya diisi dengan sistem klasikal individu dan juga klasikal baca simak. Sedangkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan sistem sorogan ini di Madrasah ini diawali dengan salam, kemudian membaca tasyafu'an dan do'a sebelum belajar, kemudian santri langsung maju satu persatu untuk membaca Al-Qur'an di depan ustadz sesuai dengan jilidnya, sesudah pembelajaran selesai ditutup dengan membaca do'a sesudah belajar kemudian terakhir salam.⁷⁶



Gambar 4.1
Setoran Membaca Al-Qur'an Santri dan Dinilai Ustadz⁷⁷

⁷⁵ Hasil observasi kegiatan pembelajaran menggunakan sistem sorogan pada tanggal 17 oktober 2018 pukul 16.20

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 ustadzah Binti Munawaroh di kelas tanggal 17 Oktober 2018 pukul 14.05 pukul 14.05

⁷⁷ Hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan sistem sorogan pada tanggal 17 oktober 2018 pukul 16.30

Dari gambar di atas terlihat bahwa santri maju dihadapan ustadz dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan jilidnya. Ustadz menilai bacaan santri dibuku prestasi.

Ustadzah Solikatun menambahkan keterangan sebagaimana yang diberikan kepada ustadzah Binti Munawaroh, sebagai berikut:

Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dimulai dengan salam, kemudian membaca tasyafu'an dan dilanjutkan dengan santri menyetorkan kartu prestasi dan membaca di depan ustadz kemudian pembelajaran di tutup dengan do'a dan salam.⁷⁸

Dari hasil kedua keterangan tersebut lebih diperkuat lagi oleh ustadz Mohammad Toha selaku kepala Madrasah Diniyah Al-Munajah, sebagai berikut:

Di Madrasah Diniyah Al-Munajah ini pembelajaran diawali dengan salam kemudian santri membaca tasyafu'an kemudian membaca do'a sebelum belajar. Kegiatan seperti ini sudah dilaksanakan sejak dulu dan sudah menjadi pakem di sini. Setelah berdo'a, untuk membaca Al-Qur'an dengan sorogan setiap santri maju satu persatu dihadapan ustadz dengan membawa kartu prestasi dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan jilidnya. Nanti ustadz akan menyimak santri dengan satu persatu kemudian dinilai bacaannya dalam kartu prestasi. Kartu prestasi ini berisikan keterangan apakah santri sudah lancar membaca atau belum. Dalam kartu ini terdapat tanda "L" dan "PU" yang artinya ketika santri sudah bisa membaca jilidnya dengan baik dan benar maka akan mendapat L (Lulus) tetapi jika santri masih belum lancar dalam membaca dan masih ada kesalahan maka akan diberi tanda PU (Perlu Ulang) pada kartu prestasi. Setelah selesai belajar maka pembelajaran ditutup dengan do'a sesudah belajar kemudian salam.⁷⁹

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Narasumber 2 ustadzah Solikatun di rumah tanggal 23 Oktober 2018 pukul 18.30 pukul 18.30

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Narasumber 3 ustadz Mohammad Toha di rumah tanggal 27 Oktober 2018 pukul 18.17 pukul 18.17

Dari penjelasan di atas, di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem sorogan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Kegiatan pembuka

Ustadz mengucapkan salam kemudian para santri membaca tasyafu'an dan membaca do'a sebelum belajar secara bersama-sama.

2) Kegiatan inti

Santri maju satu persatu di hadapan ustadz dengan membawa kartu prestasi. Kemudian santri membaca Al-Qur'an sesuai dengan jilidnya. ustadz akan menyimak santri dengan satu persatu kemudian dinilai bacaannya dalam kartu prestasi. Dengan bergiliran maju satu persatu ustadz akan lebih mudah menilai santri.

3) Kegiatan penutup

Setelah selesai belajar maka pembelajaran ditutup santri membaca dengan do'a sesudah belajar secara bersama kemudian ustadz mengucapkan salam.

b. Materi pelajaran tambahan

Di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek materi pelajaran tambahan pada saat pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem sorogan adalah tidak

ada seperti yang disampaikan ustadzah Binti Munawaroh berikut ini:

“Untuk mata pelajaran tambahan pada pelaksanaan sistem sorogan ini adalah tidak ada karena terbatasnya waktu.”⁸⁰

Keterangan ini ditambahkan oleh ustadz Mohammad Toha sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan sistem sorogan ini tidak diberikan mata pelajaran tambahan. Pelaksanaan sistem sorogan ini membutuhkan waktu yang lama. Untuk menyimak anak membaca satu persatu waktunya sudah habis. Sehingga tidak ada materi pelajaran tambahan.⁸¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, materi pelajaran tambahan dengan sistem sorogan di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek adalah tidak diberikan. Hal ini dikarenakan waktu pembelajaran dengan sistem sorogan membutuhkan waktu yang lama.

c. Metode pembelajaran

Di Madrasah Al-Munajah Trenggalek ini pembelajaran Al-Qur’an dengan sistem sorogan menggunakan metode tilawati. Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Binti Munawaroh sebagai berikut:

Di Madrasah ini metode yang di pakai adalah dengan metode tilawati. Ustadz ketika menggunakan strategi sorogan dalam pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode tilawati dengan menggunakan lagu rost yang sudah di ajarkan.⁸²

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 ustadzah Binti Munawaroh di kelas tanggal 17 Oktober 2018 pukul 14.05

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Narasumber 3 ustadz Mohammad Toha di rumah tanggal 27 Oktober 2018 pukul 18.17

⁸² Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 ustadzah Binti Munawaroh di kelas tanggal 17 Oktober 2018 pukul 14.05

Metode pembelajaran yang digunakan menggunakan metode tilawati. Sebagaimana dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Ketika proses pembelajaran berlangsung saya mendengarkan santri melantunkan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan nada-nada yang indah. Nada-nada indah tersebut ternyata lagu rost dalam tilawati.⁸³

Matode tilawati mempunyai ciri khas yaitu dengan memakai lagu rost sehingga santri lebih menyukinya. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Mohammad Toha berikut ini:

Dalam pelaksanaan metode tilawati ini saya rasa santri lebih menyukainya karena dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan lagu-lagu rost yang indah sehingga para santri dapat meningkat kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an.⁸⁴

Dari yang disampaikan ustadz Mohammad Toha tersebut, ustadzah Solikatun menambahkan bahwa:

Ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tilawati santri menjadi lebih antusias karena santri lebih menyukai pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan lagu-lagu. Dibuktikan dengan ketika ustadz menerapkan strategi sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an santri maju satu persatu dengan membaca Al-Qur'an dengan disertai lagu-lagu rost yang sudah diajarkan.⁸⁵

Dari uraian diatas, dapat kita ketahui bahwa metode yang digunakan dalam sistem sorogan ini menggunakan metode tilawati.

Dimana dalam metode tilawati ini menggunakan lagu-lagu rost.

⁸³ Hasil observasi kegiatan pembelajaran menggunakan sistem sorogan pada tanggal 17 oktober 2018 16.20

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Narasumber 3 ustadz Mohammad Toha di rumah tanggal 27 Oktober 2018 pukul 18.17

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Narasumber 2 ustadzah Solikatun di rumah tanggal 23 Oktober 2018 pukul 18.30

2. Cara Ustadz Menggunakan Sistem Klasikal Individu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

a. Langkah-Langkah Pembelajaran

Di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek ini dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem kalasikal individu langkah-langkah pembelajarannya hampir sama dengan proses pembelajaran menggunakan sistem sorogan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadzah Binti Munawaroh sebagai berikut:

Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan sistem klasikal individu ini hampir sama seperti pembelajaran dengan sistem sorogan. Pertama salam kemudian membaca tasyafu'an kemudian dilanjut membaca do'a sebelum belajar setelah itu santri bersama-sama menghafal surat, ustadz membacakan jilid yang akan di tambahkan dan santri menirukan ustadz.⁸⁶

Proses pembelajaran menggunakan sistem klasikal individu dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk pembuka pembelajarannya hampir sama dengan pembelajaran yang lain. Sebagaimana pengamatan yang dihasilkan peneliti yaitu:

Untuk pembuka pembelajarannya sama yaitu dengan santri berdo'a bersama. Sedangkan proses pembelajarannya yaitu ustadz menambahkan halaman dengan membacakan di depan santri dengan beberapa kali. Ustadz membacakan dengan suara yang lantang. Setelah itu santri mengikuti apa yang dibacakan ustadz. Disini ustadz membimbing santri agar bacaannya tetap

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 ustadzah Binti Munawaroh di kelas tanggal 17 Oktober 2018 pukul 14.05

benar. Selain itu ustadz terlihat berperan sebagai motivator karena disela-sela pembelajaran beliau selalu menasehati santri.⁸⁷

Keterangan tersebut ditambahkan oleh tambahkan oleh ustadzah Solikatun sebagai berikut:

Kegiatannya yaitu dibuka dengan salam membaca do'a sebelum belajar, membaca juz'amma baru membaca Al-Qur'an dengan klasikal kemudian ditutup dengan do'a.⁸⁸



Gambar 4.2
Pembelajaran dengan sistem klasikal individu⁸⁹

Dari gambar diatas terlihat bahwa santri sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan sistem klasikal individu ini dengan santri memperhatikan ustadz ketika menambahkan halaman.

Penjelasan tersebut lebih diperjelas oleh ustadz Mohammad Toha sebagai berikut:

Pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan sistem klasikal ini pembelajarannya seperti pada sistem sorogan tadi. Selanjutnya klasikal ini dimulai dengan ustadz membacakan

⁸⁷ Hasil observasi kegiatan pembelajaran menggunakan sistem klasikal individu pada tanggal 23 Oktober 2018

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Narasumber 3 Ustadzah Solikatun di rumah tanggal 23 Oktober 2018

⁸⁹ Hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan sistem klasikal individu pada tanggal 23 Oktober 2018 pukul 16.20

halaman yang akan ditambahkan. Selanjutnya santri menirukan yang diajarkan ustadz terlebih dahulu secara bersama-sama kemudian menirukan secara individu. Kalau untuk kegiatan penutup santri setelah selesai belajar Al-Qur'an secara klasikal kemudian menghafal satu persatu juz'amma yang sudah ditambahkan minggu kemarin dihadapan ustadz setelah itu pembelajaran tutup dengan do'a dan salam.⁹⁰

Dari uraian yang telah disampaikan di atas, proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek menggunakan sistem klasikal individu langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pembuka

Ustadz mengucapkan salam kemudian para santri membaca tasyafu'an dan membaca do'a sebelum belajar secara bersama-sama. Membaca juz'amma secara bersama-sama sampai dengan surat terakhir yang sudah diajarkan.

2) Kegiatan inti

Ustadz membacakan halaman yang akan ditambahkan kepada santri dan dibaca dengan berulang-ulang. Setelah ustadz selesai membacakan maka santri menirukan bacaan ustadz. Pertama membaca dengan dibarengi ustadz. kemudian setelah berulang-ulang santri membaca secara bersama-sama tanpa dipandu ustadz. Kegiatan dilakukan berulang-ulang hingga santri dapat membaca dengan baik dan benar sesuai yang dicontohkan ustadz.

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Narasumber 3 ustadz Mohammad Toha di rumah tanggal 27 Oktober 2018 pukul 18.17

3) Kegiatan penutup

Sebelum pembelajaran ditutup santri menghafal surat yang ditambahkan ustadz minggu kemarin. Santri menghafal dengan menghadap ustadz satu persatu. Setelah semua santri selesai hafalan ustadz menambahkan lagi surat untuk dihafalkan minggu depan. Kemudian pembelajaran ditutup dengan santri membaca do'a sesudah belajar secara bersama kemudian ustadz mengucapkan salam.

b. Materi Pelajaran Tambahan

Dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem klasikal di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek ini terdapat mata pelajaran tambahan yaitu berupa juz'amma. Hal tersebut sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu:

Setelah pembelajaran klasikal individu ini selesai saya melihat ustadz mengeluarkan buku kecil ternyata itu adalah juz'amma. Juz'amma ini diberikan di akhir pembelajaran. Dan dihafalkan oleh semua santri. Saya melihat banyak santri yang menghafal juz'ammanya dengan lancar.⁹¹

Hal tersebut juga dijelaskan oleh usatdzah Solikatun sebagai berikut:

Dalam sistem klasikal individu ini dalam mengajarkan Al-Qur'an santri tidak hanyaajari membaca Al-Qur'an saja melainkan di selingi dengan hafalan juz'amma.⁹²

⁹¹ Hasil observasi kegiatan pembelajaran menggunakan sistem klasikal individu pada tanggal 23 Oktober 2018 pukul 16.20

⁹² Hasil Wawancara dengan Narasumber 2 Ustadzah Solikatun di rumah tanggal 23 Oktober 2018 pukul 18.30

Penjelasan ini lebih diperkuat dengan penjelasan dari ustadzah

Binti Munawaroh sebagai berikut:

Ketika pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem klasikal individu maka santri diberi mata pelajaran tambahan yaitu berupa hafalan juz'amma karena waktu yang dibutuhkan untuk klasikal tidak lama dibandingkan dengan sistem sorogan.⁹³

Keterangan tersebut di tambahkan oleh ustadz Mohammad

Toha sebagai berikut:

Sistem kalsikal individu ini waktunya lebih ringkas dibandingkan dengan sistem sorogan. Jadi untuk menambah wawasan santri maka setelah kegiatan sistem pembelajaran secara klasikal individu maka ditambah dengan mata pelajaran juz'amma supaya santri dapat menghafal surat-suarat pendek.⁹⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, materi pelajaran tambahan pada saat pembelajaran Al-Qur'an secara klasikal individu di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek yaitu pelajaran juz'amma. Santri disuruh menghafal surat yang telah diajarkan oleh ustadz.

c. Metode pembelajaran

Pembelajaran Al-Qur'an dengan sistem kalsikal individu di Madrasah Al-Munajah Trenggalek ini menggunakan metode tilawati. Seperti pada saat sistem sorogan juga menggunakan metode tilawati. Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Binti Munawaroh sebagai

⁹³ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 ustadzah Binti Munawaroh di kelas tanggal 17 Oktober 2018 pukul 14.05

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Narasumber 3 ustadz Mohammad Toha di rumah tanggal 27 Oktober 2018 pukul 18.17

berikut:“Sistem klasikal individu ini juga dilaksanakan menggunakan metode tilawati.”⁹⁵

Keterangan tersebut ditambahkan oleh ustadzah Solikatun sebagaimana yang disampaikan ustadzah Binti Munawaroh yaitu:

Pembelajaran Al-Qur’an dengan klasikal individu ini juga menggunakan metode tilawati. Ustadz membacakan dengan menggunakan lagu rost kemudian santri juga mengikuti ustadz.⁹⁶

Dari uraian di atas, dapat kita pahami bahwa penggunaan metode pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Al-Munajah Trenggalek dalam sistem klasikal individu adalah menggunakan metode tilawati. Dimana penerapannya ustadz membacakan halaman yang ditambahkan menggunakan lagu rost kemudian santri mengikuti ustadz membaca dengan menggunakan lagu rost.

3. Cara Ustadz Menggunakan Sistem Klasikal Baca Simak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

a. Langkah-Langkah Pembelajaran

Selain menggunakan sistem sorogan dan sistem klasikal individu Pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Al-Munajah Trenggalek ini juga menggunakan sistem klasikal baca simak.

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 ustadzah Binti Munawaroh di kelas tanggal 17 Oktober 2018 pukul 14.05

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Narasumber 2 Ustadzah Solikatun di rumah tanggal 23 Oktober 2018 pukul 18.30

Langkah-langkah pembelajarannya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran klasikal baca simak seperti yang dijelaskan oleh ustadzah Binti Munawaroh sebagai berikut:

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan sistem klasikal baca simak ini hampir sama dengan sistem klasikal individu. Ustadz membaacakan halaman yang ditambahkan dan santri menyimak. Kemudian setelah ustadz selesai membacakan santri menirukan secara bersama-sama selanjutnya santri membaca satu persatu dan disimak yang lain.⁹⁷

Peneliti disini menemukan kegiatan yang hampir sama dengan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem klasikal individu. Sistem pembelajaran Al-Qur'an menggunakan baca simak ini santri yang lain juga ikut berperan menyimak bacaan santri yang sedang membaca. sebagaimana yang dihasilkan dari pengamatan peneliti sebagai berikut:

Ketika proses pembelajaran berlangsung pada awalnya terlihat sama dengan proses pembelajaran menggunakan sistem klasikal individu yaitu ustadz membacakan dan santri menirukan. Tetapi ketika waktu sudah berjalan agak lama ternyata terlihat perbedaannya yaitu ketika salah satu santri membaca santri yang lainnya menyimak bacaannya. Ketika terjadi kesalahan saat membaca santri yang lain berteriak sambil membenarkan. Tetapi tetap dipandu oleh ustadz. Walaupun santri yang lain membenarkan bacaan santri tetapi ustadz tetap membimbing ketika membenarkan. Santri membaca yang diajarkan sampai tuntas artinya membacanya sampai benar. Ketika ada santri yang kurang lancar membaca ustadz selalu memberikan motivasi agar mau terus belajar sampai bisa.⁹⁸

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 ustadzah Binti Munawaroh di kelas tanggal 17 Oktober 2018 pukul 14.05

⁹⁸ Hasil observasi kegiatan pembelajaran menggunakan sistem klasikal baca simak pada tanggal 21 Oktober 2018 pukul 16.20

Mengenai langkah-langkah pembelajarannya menggunakan sistem klasikan baca simak ini ditambahkan oleh ustadzah Solikatun sebagai berikut:

Pembelajaran Al-Qur'an dimulai dengan salam, kemudian membaca tasyafu'an setelah itu ustadz membacakan halaman yang ditambahkan selanjutnya santri membaca dan disimak temannya. Pembelajaran ditutup dengan do'a dan salam.⁹⁹



Gambar 4.3
Pembelajaran Al-Qur'an dengan sistem Kalsikal Baca Simak¹⁰⁰

Ustadz Mohammad Toha melengkapi dari penjelasan yang telah disampaikan oleh Ustadzah binti Munawaroh dan Ustadzah Solikatun sebagai berikut:

Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem klasikal baca simak ini dimulai dengan salam, kemudian membaca tasyafu'an setelah itu santri membaca juz'amma secara bersama-sama sampai dengan yang terakhir ditambahkan oleh ustadz. Kegiatan inti dimulai dengan ustadz membacakan halaman yang akan ditambahkan kemudian santri menyimak bacaan ustadz. Setelah ustadz selesai membacakan selanjutnya santri disuruh membaca bersama-sama secara klasikal kemudian santri membaca satu persatu halaman yang ditambahkan dengan disimak oleh santri yang lain. Dan

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Narasumber 2 Ustadzah Solikatun di rumah tanggal 23 Oktober 2018 pukul 18.30

¹⁰⁰ Hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran menggunakan sistem klasikal baca simak pada tanggal 21 Oktober 2018 pukul 16.20

seterusnya sampai semua anak selesai membaca. kegiatan penutupnya hafalan juz'amma satu persatu kemudian ustadz menambah untuk hafalan berikutnya, berdo'a bersama lalu salam.¹⁰¹

Dari penjelasan di atas, bisa kita simpulkan bahwa langkah-langkah kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Munajah menggunakan sistem klasikal baca simak adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pembuka

Ustadz mengucapkan salam kemudian para santri membaca tasyafu'an dan membaca do'a sebelum belajar secara bersama-sama. Membaca juz'amma secara bersama-sama sampai dengan surat terakhir yang sudah di ajarkan.

2) Kegiatan inti

Ustadz membacakan halaman yang akan ditambahkan kepada santri dan dibaca dengan berulang-ulang. Setelah ustadz selesai membacakan maka santri menirukan bacaan ustadz secara bersama-sama. Kemudian santri membaca satu persatu halaman yang ditambahkan ustadz dengan disimak oleh santri yang lain. Kegiatan tersebut dilakukan dan seterusnya sampai semua anak selesai membaca yang ditambahkan ustadz. Santri menyimak teman yang lain agar ketika santri salah membaca santri lain langsung bisa membenarkannya.

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Narasumber 3 ustadz Mohammad Toha di rumah tanggal 27 Oktober 2018 pukul 18.17

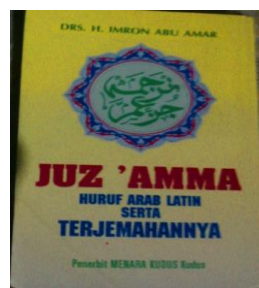
3) Kegiatan penutup

Sebelum pembelajaran ditutup santri menghafal juz'amma yaitu surat yang ditambahkan ustadz minggu kemarin. Santri menghafal dengan menghadap ustadz satu persatu. Setelah semua santri selesai hafalan ustadz menambahkan lagi surat untuk dihafalkan minggu depan. Pembelajaran ditutup dengan do'a bersama kemudian ustadz mengucapkan salam.

b. Materi Pelajaran Tambahan

Di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem klasikal baca simak terdapat materi tambahan seperti dalam pembelajaran menggunakan sistem klasikal individu yaitu pelajaran juz'amma. Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Binti Munawaroh sebagai berikut:

Materi pelajaran tambahan dalam sistem klasikal baca simak ini sama dengan yang ada pada sistem klasikal individu yaitu pelajaran juz'amma. Pelajaran juz'amma ini diberikan sebelum kegiatan sistem baca simak dilaksanakan dan juga sesudahnya.¹⁰²



Gambar 4.4
Buku Juz'amma

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 ustadzah Binti Munawaroh di kelas tanggal 17 Oktober 2018 pukul 14.05

Keterangan tersebut ditambahkan oleh ustadzah Solikatun sebagai berikut:

Pada pembelajaran menggunakan sistem klasikal baca simak ini terdapat materi tambahan yaitu berupa juz'amma. Dalam pembelajaran juz'amma santri disuruh menghafalkan surat yang ditambahkan ustadz.¹⁰³

Penjelasan tersebut lebih dijabarkan lagi oleh ustadz Mohammad Toha sebagai berikut:

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem klasikal baca simak ini diberikan materi tambahan berupa juz'amma. Pelajaran juz'amma ini diberikan pada saat santri setelah berdo'a bersama dan dibaca sampai dengan yang terakhir ditambahkan. Kemudian untuk penambahannya dilakukan pada saat terakhir pembelajaran yaitu sebelum do'a penutup dilaksanakan. Santri diberi tambahan materi juz'amma agar nantinya akan bisa menghafal surat-surat yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹⁰⁴

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa materi tambahan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Munajah menggunakan sistem klasikal baca simak adalah pelajaran juz'amma. Dimana pembelajaran juz'amma dilaksanakan pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran Al-Qur'an yakni sebelum pembelajaran santri membaca juz'amma sampai surat terakhir yang ditambahkan dan setelah pembelajaran Al-Qur'an santri menghafal satu persatu surat yang ditambahkan kemudian ustadz menambah untuk dihafalkan minggu depan.

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Narasumber 2 ustadzah Solikatun di rumah tanggal 23 Oktober 2018 pukul 18.30

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Narasumber 3 ustadz Mohammad Toha di rumah tanggal 27 Oktober 2018 pukul 18.17

c. Metode Pembelajaran

Sistem kalsikal baca simak dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Al-Munajah Trenggalek ini menggunakan metode tilawati. Seperti pada saat sistem klasikal individu ini juga menggunakan metode tilawati. Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Binti Munawaroh sebagai berikut: "Dalam sistem klasikal baca simak ini Madrasah Diniyah Al-Munajah juga menggunakan metode tilawati."¹⁰⁵

Ketika menggunakan sistem klasikal baca simak ustadz mengajarkan dengan menggunakan metode tilawati. Sebagaimana pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu;

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawari ini ustadz melafalkan dengan fasih dan baik. Lagu-lagu yang indah juga muncul ketika ustadz menambahkan materi. Santri sangat menyukai lagu-lagu dibuktikan dengan santri membaca dengan suara yang lantang dan mengikuti yang diajarkan ustadz. Ketika disuruh membaca satu persatupun santri juga menguasai lagu seperti yang diajarkan ustadz.¹⁰⁶

Keterangan ini ditambahkan oleh ustadzah Solikatun sebagai berikut:

Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Munajah ini meggunakan dengan sistem klasikal baca siamak ini menggunakan metode tilawati. Seperti sistem kalsikal individu dalam pembelajaran klasikal baca simak ini menggunakan lagu-lagu rost yang indah.¹⁰⁷

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Narasumber 1 ustadzah Binti Munawaroh di kelas tanggal 17 Oktober 2018 pukul 14.05

¹⁰⁶ Hasil observasi kegiatan pemebelajaran menggunakan sistem klasikal baca simak pada tanggal 21 Oktober 2018

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Narasumber 2 ustadzah Solikatun di rumah tanggal 23 Oktober 2018 pukul 18.30

Penjelasan tersebut dilengkapi oleh ustadz Mohammad Toha sebagai berikut:

Metode tilawati ini digunakan untuk seluruh pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Munajah. Tak terkecuali pada saat sistem klasikal baca simak ini dilaksanakan juga menggunakan metode tilawati. Metode tilawati yang menggunakan lagu rost dapat menjadi memudahkan santri dalam membaca Al-Qur'an.¹⁰⁸

Dari penjelasan tersebut dapat di ahami bahwa semua pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Munajah ini menggunakan metode tilawati tak terkecuali dengan sistem kalasikal baca simak ini. Metode tilawati dengan menggunakan lagu-lagu rost yang indah.

B. Temuan Penelitian

1. Cara Ustadz Menggunakan Sistem Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

Temuan peneliti berkaitan dengan deskripsi umum cara yang dilakukan ustadz menggunakan sistem sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, adalah sebagai berikut:

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Narasumber 3 ustadz Mohammad Toha di rumah tanggal 27 Oktober 2018 pukul 18.17

- a. Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem sorogan yaitu diawali santri maju satu persatu di hadapan ustadz dengan membawa kartu prestasi. Kemudian santri membaca Al-Qur'an sesuai dengan jilidnya. Ustadz menyimak santri dengan satu persatu kemudian dinilai bacaannya dalam kartu prestasi.
- b. Metode yang di gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Munajah yaitu metode tilawati. Dimana dalam metode tilawati ini menenkankan pada lagu-lagu rost yang indah.
- c. Peran ustadz dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem sorogan ini adalah sebagai evaluator.

2. Cara Ustadz Menggunakan Sistem Klasikal Individu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

Temuan peneliti berkaitan dengan deskripsi umum cara yang dilakukan ustadz menggunakan sistem klasikal individu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, adalah sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem klasikal individu yaitu membaca juz'amma secara bersama-sama. Ustadz membacakan halaman yang akan ditambahkan kepada santri dan dibaca dengan berulang-ulang. Halaman yang ditambahkan

Setelah ustadz selesai membacakan maka santri menirukan bacaan ustadz. Sebelum pembelajaran ditutup santri menghafal juz'amma yaitu surat yang ditambahkan ustadz minggu kemarin.

- b. Materi pelajaran tambahan pada saat pembelajaran Al-Qur'an secara klasikal individu di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek yaitu pelajaran juz'amma.
- c. Metode pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek dalam sistem klasikal individu adalah menggunakan metode tilawati.
- d. Peran ustadz dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem klasikal individu ini adalah sebagai pembimbing dan motivator.

3. Cara Ustadz Menggunakan Sistem Klasikal Baca Simak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

Temuan peneliti berkaitan dengan deskripsi umum cara yang dilakukan ustadz menggunakan sistem klasikal baca simak dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, adalah sebagai berikut:

- a. Langkah-Langkah Pembelajaran membaca juz'amma secara bersama-sama sampai dengan surat terakhir yang sudah diajarkan. Ustadz membacakan halaman yang akan ditambahkan kepada santri dan

dibaca dengan berulang-ulang. Setelah ustadz selesai membacakan maka santri menirukan bacaan ustadz secara bersama-sama. Kemudian santri membaca satu persatu halaman yang ditambahkan ustadz dengan disimak oleh santri yang lain. Sebelum pembelajaran ditutup santri menghafal juz'amma

- b. Materi tambahan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-Munajah menggunakan sistem klasikal baca simak adalah pelajaran juz'amma.
- c. Pembelajaran Al-Qur'an dengan sistem klasikal baca simak Madrasah Diniyah Al-Munajah ini menggunakan metode tilawati. Metode tilawati dengan menggunakan lagu-lagu rost yang indah.
- d. Peran ustadz dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan sistem klasikal baca simak ini adalah sebagai pembimbing dan motivator
- e. Ustadz mengajarkan Al-Qur'an dengan sistem klasikal baca simak ini sampai tuntas yakni santri-santrinya mampu melafalkan Al-Qur'an dengan benar.

C. Analisis Data

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu menghasilkan strategi ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 3 di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek dengan menggunakan sistem sorogan, klasikal individu dan klasikal baca simak.

Analisis merupakan mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang di dukung data tersebut. Setelah data yang digunakan terkumpul maka selanjutnya peneliti akan melakukan pengelolaan data-data tersebut.

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan cara yang dilakukan ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri kelas 3 di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

1. Cara Ustadz Menggunakan Sistem Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

Sorogan merupakan sistem pembelajaran dengan perkepala maksudnya adalah santri membaca satu persatu dihadapan ustadz. Ketika santri membaca dihadapan ustadz maka akan lebih mudah untuk membenarkannya jika terjadi kesalahan. Santri akan menyetorkan bacaannya kepada ustadz dan akan bertambah terus sesuai dengan kemampuannya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting dalam membaca Al-Qur'an. Jika santri kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an kurang maka ia akan kesulitan membaca Al-Qur'an. Sedangkan apabila seseorang membaca Al-Qur'an dengan dengan benar maka pahala yang akan didapatkannya dan jika membacanya salah maka juga akan mendapat

dosa. Oleh sebab itu kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an harus ditingkatkan terus agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang ada.

Strategi ustadz dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an santri dengan sistem sorogan yaitu dengan santri menyetorkan bacaan Al-Qur'an dengan maju satu persatu kemudian ustadz menyimak bacaan santri ketika ada kesalahan maka ustadz langsung membenarkannya setelah itu bacaan santri akan langsung dinilai dalam buku prestasi yang dimiliki setiap santri.

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan ustadz untuk meningkatkan kemampuan santri membaca Al-Qur'an dengan sistem sorogan di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, yaitu santri maju satu persatu dihadapan Ustadz kemudian menyimak santri dengan satu persatu lalu dinilai. Metode yang di pakai adalah metode tilawati dengan lagu-lagu rosti.

Peneliti menyimpulkan bahwa strategi ustadz dengan sistem sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek yaitu dengan santri disuruh maju satu persatu dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan jilidnya dihadapan ustadz kemudian ustadz menilai dalam buku prestasi. Ustadz langsung bisa membenarkan bacaan santri bila terjadi kesalahan karena langsung berhadapan dengan santri.

2. Cara Ustadz Menggunakan Sistem Klasikal Individu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

Peran ustadz sangat menentukan dalam sebuah proses pembelajaran oleh karena itu kesuksesan santri tidak bisa berdiri sendiri tanpa ada campur tangan ustadz. Dengan adanya peran ustadz maka pembelajaran akan berjalan dengan baik karena ustadz akan memberi pelajaran yang baik dan benar pada santri. Begitu juga dengan pembelajaran Al-Qur'an melalui sistem klasikal individu santri akan di bimbing membaca Al-Qur'an sesuai dengan yang di baca ustadz. Pertama ustadz akan membaca jilid yang akan di tambahkan dan santri akan menirukannya.

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan ustadz untuk meningkatkan kemampuan santri membaca Al-Qur'an dengan sistem klasikal individu di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek adalah Ustadz membacakan halaman yang akan di tambahkan kepada santri dan dibaca dengan berulang-ulang. Halaman yang ditambahkan Setelah ustadz selesai membacakan maka santri menirukan bacaan ustadz. Metode yang dipakai menggunakan metode tilawati.

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa strategi ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan sistem klasikal individu di Madrasah Diniyah Al-Munajah adalah ustadz

membacakan jilid yang akan ditambahkan dengan dibaca berulang-ulang kemudian santri menirukannya. Ustadz membacakan dengan menggunakan lagu-lagu rosti yang indah. Bacaan ini di ulang-ulang sampai santri benar-benar bisa membaca dengan baik.

3. Cara Ustadz Menggunakan Sistem Klasikal Baca Simak Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 3 Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

Al-Qur'an merupakan mu'jizat terbesar yang di terima oleh nabi Muhammad SAW dan jika membacanya akan dinilai ibadah. Tidak ada bacaan yang seindah Al-Qur'an dan serapi Al-Qur'an karena membacanya harus sesuai dengan kaidah yang ada. Ada bacaan yang harus di baca panjang, pendek maupun di tebalkan dan yang lainnya. Bahkan juga ada yang diatur lagunya sampai dengan etikanya juga ada.

Seorang ustadz harus dapat membaca Al-Qur'an dengan baik karena nantinya ilmunya akan diajarkan pada santri. Jika seorang ustadz membacanya benar dan sesuai dengan kaidah yang ada maka santri juga akan mengikuti bacaan ustadz dengan benar pula. Jika membaca Al-Qur'an dengan benar maka mutunya akan tinggi.

Strategi ustadz dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an santri dengan sistem klasikal baca simak adalah dengan ustadz membacakan jilid yang akan di tambahkan kemudian santri menirukan bacaan ustadz. Kemudian santri di suruh membaca satu persatu.

Data yang telah di kumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan ustadz untuk meningkatkan kemampuan santri membaca Al-Qur'an dengan sistem klasikal baca simak di Madrasah Diniyah Al-Munajah Desa Nglongsor Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek adalah Ustadz membacakan halaman yang akan di tambahkan kepada santri dan di baca dengan berulang-ulang. Setelah ustadz selesai membacakan maka santri menirukan bacaan ustadz secara bersama-sama. Kemudian santri membaca satu persatu halaman yang di tambahkan ustadz dengan di simak oleh santri yang lain. Dengan metode tilawati.

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa peran ustadz dalam pembelajaran sangat di butuhkan untuk membimbing santri. Apabila ustadz membaca dengan baik dan benar maka santri akan mengikutinya. Pembelajaran dengan klasikal baca simak ini adalah dengan ustadz membacakan jilid yang di tambahkan dengan menggunakan metode tilawati kemudian santri mengikuti bacaan ustadz. Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang. Setelah itu santri di suruh membaca satu-persatu dan disikan oleh santri yang lain.